

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) dalam peningkatan prestasi belajar Tarikh (di SMP Muhammadiyah Kasihan) dengan berbagai unsur sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah proses pengamatan orang yang ada dalam ruang lingkup lingkungannya.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena: fokus dan multi metode, bersifat alami, dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara *narrative*.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini bertujuan agar dapat menganalisis gerakan literasi sekolah dalam peningkatan prestasi belajar Tarikh di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Selain itu peneliti juga mencoba mengkaji program GLS bagaimana program ini berkembang dan nantinya dapat di evaluasi lagi oleh pihak sekolah. Maka dari itu peneliti menggunakan metode kualitatif, yang akan menghasilkan data-data lengkap, lebih spesifik, kredibel, dan lebih bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Pemilihan metode kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang

diangkat peneliti sehingga lebih tepat dalam pencarian data dengan metode kualitatif. Jika menggunakan metode kuantitatif maka tidak akan relevan karena proses kerja yang tidak bersifat perkembangan sesuatu kegiatan, mendeskripsikan secara spesifik, perasaan, norma, keyakinan dan sikap mental dalam lingkungan hidupnya. Kuantitatif sendiri lebih bersifat fakta yang *empirik* serta terukur.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah Kasihan. Penelitian ini meneliti bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah dalam peningkatan prestasi belajar Tarikh di kelas VII (tujuh). Penelitian ini melibatkan guru Tarikh dan seluruh siswa kelas VII untuk dijadikan fokus penelitian. Lokasi SMP Muhammadiyah Kasihan berada di Jl. Senggotan, Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah upaya peneliti dalam mencari data-data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti dapat meningkatkan pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan. Data-data yang diperoleh dapat memberi pemahaman yang lebih jelas untuk orang lain dari hasil yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah sebuah catatan yang dibuat secara runtun dan direkam sesuai kejadian yang terjadi. Perilaku, serta benda yang ada di lingkungan sosial tempat lokasi pembelajaran berlangsung. observasi merupakan metode dasar yang sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Metode ini memiliki kegunaan dalam

menemukan sebuah interaksi yang terjadi di lingkungan sosial sebenarnya (Kresno, 2016).

Observasi kualitatif bersifat naturalistik. Observasi kualitatif memiliki perbedaan dengan observasi kuantitatif. Observasi kualitatif tidak memiliki batasan kategori dalam pengukuran dan tanggapan yang telah ada sebelumnya. Sedangkan observasi kuantitatif dibuat agar membuat standardisasi dan kontrol (Hasanah, 2016).

Peneliti melakukan observasi di lapangan agar dapat melihat kondisi langsung lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Kasihan. Sehingga ketika pada proses pelaksanaannya, peneliti dapat mengamati proses belajar mengajar guru yang mengampu mata pelajaran Tarikh secara langsung.

2. Wawancara

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara. Sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber.

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi-informasi serta data yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara memiliki karakteristik yang tidak dimiliki oleh tes yang lain serta skala obyektif pengamatan behavioral. Wawancara biasanya banyak mendapatkan informasi, memiliki sifat fleksibel, dan dapat disesuaikan dengan situasi individu, serta sering digunakan jika metode lain tidak memungkinkan untuk digunakan (Edi, 2016).

Wawancara biasanya memiliki dua pihak yang mempunyai status yang berbeda. Pihak pertama dalam kedudukan sebagai pencari informasi dan yang satunya sebagai pemberi informasi (responden). Wawancara mempunyai dua jenis yaitu

wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur memiliki arti bahwa pada sebuah instrumen yang digunakan tidak memiliki pedoman sedangkan penelitian terstruktur memiliki pedoman dalam instrument yang digunakan (Soegijono, 1993).

Metode ini dilakukan untuk menghasilkan data yang bersifat penjelasan, dilakukan kepada guru PAI agar dapat mengetahui bagaimana implementasi GLS terhadap mata pelajaran Tarikh dan seberapa berpengaruhnya GLS ini dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan adanya rumusan masalah maka peneliti dapat menyusun beberapa pertanyaan serta indikator dalam pertanyaan. Setelah menyusun pertanyaan maka hal yang dapat dilakukan selanjutnya ialah dengan menyusun pertanyaan pokok yang berlandaskan indikator kisi-kisi alat pada penelitian. Dengan di buatnya pertanyaan supaya dapat memperoleh jawaban responden penelitian, selanjutnya pertanyaan bisa diperdalam hingga mendapatkan data yang lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah kejadian yang sudah lama berlalu. Contohnya seperti tulisan, gambar, atau karya seni seperti monument buatan seseorang. Dokumen seperti tulisan itu ialah catatan harian, dokumen gambar ialah seperti foto, sketsa, gambar hidup, dokumen berbentuk karya seni ialah patung, dan film.

4. Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, peneliti dapat melihat keabsahan dan validitas data dengan menggunakan triangulasi data, ini ialah cara dalam pemeriksaan data yang

digunakan untuk mengecek sesuatu atau sebagai perbandingan terhadap suatu data. Dalam peneliti ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber ialah tahap perbandingan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan sebuah informasi yang telah diperoleh dari sumber lainnya. Contohnya dalam perbandingan hasil penilaian dengan wawancara, mencari perbandingan apa yang ada dalam penilaian umum dengan yang dikatakan secara pribadi. Triangulasi ialah sebuah pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber (Bachri, 2010).

Triangulasi data ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam memanfaatkan suatu yang lain. Selain itu dipergunakan untuk mengecek atau sebagai perbandingan pada data tersebut. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan ialah triangulasi sumber (Lubis, 2018).

5. Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah memasuki lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan (Sugiyono, 2013).

a. Analisis Sebelum Dilapangan

Dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan analisis data sebelum dilapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

b. Analisis Selama di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif saat melakukan analisis data di lapangan maka peneliti sudah melakukan analisis saat wawancara serta observasi yang sedang berlangsung. Bila wawancara yang dilakukan oleh peneliti masih kurang

memuaskan maka peneliti harus melanjutkan pertanyaan lagi, sampai peneliti benar-benar mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh Miles dan Huberman (1984).

c. *Data Reduction*

Data reduction ialah data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang sangat banyak sehingga harus dicatat secara teliti dan terinci. Arti dari reduksi ialah merangkum data yang telah diperoleh, sehingga mencari hal-hal yang memfokuskan pada permasalahan, dapat memberi gambaran yang jelas dan melakukan pencarian data selanjutnya bila hal ini diperlukan.

d. Penyajian Data

Dalam penyajian data sering dilakukan seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Paling sering dilakukan yaitu dibuat dalam bentuk teks yang bersifat naratif. *Mendisplay* data hal ini dapat memudahkan peneliti untuk menganalisis apa yang terjadi serta dapat menentukan apa yang dapat dikerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.